

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, untuk bisa bersaing dan bertahan di masyarakat setiap orang harus mempunyai kecakapan atau bisa disebut dengan *life skill*. *Life skill* sangat berperan penting pada kehidupan, dengan kecakapan yang kita miliki kita akan mudah untuk berbaur, memimpin dan mencari penghasilan. Banyak anak didik yang setelah lulus dari pendidikan hanya ingin bekerja sebagai PNS atau pegawai kantoran, karna mereka merasa malu atau merasa tidak bisa menjadi seorang wirausaha.¹

²Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak didik. Dengan program pendidikan yang baik akan terbentuk juga sumber daya manusia yang cakap dan berkualitas terhadap bidangnya. Lembaga pendidikan islam sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat, mereka berfikir bahwa lulusan pondok pesantren hanya mengerti tentang agama dan tertinggal oleh zaman yang sudah maju ini karena dalam kehidupan sehari harinya banyak pesantren yang membatasi santrinya dalam menggunakan alat elektronik.

Pada kenyataannya pendidikan di pondok pesantren sudah memakai sistem pendidikan yang modern, tetapi juga tidak meninggalkan metode pengajaran klasik seperti pembelajaran kitab kuning atau ajaran agama

¹ Ibid, hlm. xi

islam. Pondok pesantren tidak hanya menyiapkan anak didiknya untuk menjadi ulama, tetapi mereka juga mendidiknya agar bisa mencerna atau mengelola arus informasi yang terjadi dimasa mendatang dan menjadi manusia yang kreatif dan produktif.³

Dengan ini semua lembaga pendidikan baik itu lembaga pondok pesantren harus menyiapkan peserta didik yang unggul agar mereka bisa berkiprah dimasyarakat dan bisa memajukan negri ini. Pondok pesantren modern assalam memiliki sistem pendidikan yang modern, tidak sedikit orang tua yang ingin anaknya bersekolah disini. Selain sistem pendidikannya yang modern, lembaga ini juga mempunyai program pendidikan *life skill*, visi misi dari pondok pesantren ini yaitu ingin menciptakan manusia yang menjadi kader – kader umat yang memiliki intelektual dan moralitas yang berpedoman kepada Al – Qur’an dan As-sunnah.⁴

Dengan diadakannya program pendidikan *life skill* ini diharapkan minat kewirausahaan para santri meningkat, dan ketika mereka kembali ke masyarakat para santri dapat mengelola atau membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar⁵. Pesantren juga berharap agar para santri bisa menciptakan lingkungan yang islami ditempatnya nanti.

³ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), cet, hlm 131.

⁴ Assalam.or id

⁵ Hasil wawancara dengan ust Afanda Buana selaku pengurus Pondok Pesantren Assalaam Surakarta pada 18 april 2021, 18.00, dikantor pengasuh rayon 3 Pondok Pesantren Asaalaam Surakarta

Dengan latar belakang permasalahan pentingnya pendidikan *life skill* untuk menjadi manusia yang unggul, maka penulis ingin meneliti tentang upaya pondok pesantren modern assalam dalam meningkatkan *life skill* santri, program dan jenis *life skill*, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya Pondok Pesantren Modern Assalaam Surakarta dalam meningkatkan *Life Skill* santri ?
2. Apa saja program dan jenis *Life Skill* di Pondok Pesantren Modern Assalaam Surakarta ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Modern Assalaam dalam meningkatkan *Life Skill* santri?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui upaya pondok pesantren Assalaam Surakarta dalam meningkatkan *Life Skill* santri.
2. Untuk mengetahui program dan jenis *Life Skill* di Pondok Pesantren Modern Assalaam.

3. Untuk menjelaskan faktor- faktor yang pendukung dan penghambat system Pondok Pesantren Modern Assalaam Surakarta dalam meningkatkan *Life Skill* santri

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

Secara teoritik penelitian ini memberikan informasi tentang program *life skill* santri di pondok pesantren modern assalam, dan bisa menjadi acuan bagi penulis berikutnya yang ingin meneliti tentang program *life skill*.

2. Praktek

- Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada kebijakan pelaksanaan program *life skill* santri kedepannya, dan sebagai dokumentasi untuk melengkapai khasanah referensi.

- Bagi santri

Diharapkan anak didik sadar berapa pentingnya pendidikan untuk menjadi manusia yang unggul dan profesional didunia kerja dan masyarakat global nantinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki

tujuan dalam membuat gambaran secara sistematis, akurat dengan fakta yang sedang diselidiki.⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa aktivitas sosial atau fenomena yang terjadi sesuai kepercayaan subjek penelitian yang terjadi dilapangan⁷. Dengan menggunakan pendekatan ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara terstruktur, data dikumpulkan secara sistematis untuk dapat mengungkapkan upaya peningkatan *life skill* santri oleh Pondok Pesantren Modern Assalam dan data akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

2. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi yang bersangkutan dengan sumber penelitian⁸. Data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan primer. Data primer adalah data utama yang harus didapatkan dalam penelitian ini seperti hasil observasi lapangan dan wawancara subjek yang dimana sumber data utamanya yaitu pembimbing asrama, sedangkan data sekunder adalah data pendukung dari data utama yaitu

⁶ Moh Nazir Sikumbang, Risman F. Metode Penelitian / Moh Nazir; Editor, Risman F Sikumbang .2014

⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

⁸ Herdiyansah, Haris. 2013. Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.

berupa foto dokumentasi penelitian, arsip data sekolah tentang pelaksanaan kegiatan *life skill* disana.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pembimbing asrama dimana mereka juga terlibat dalam mendidik *life skill* santri. Sedangkan objeknya adalah upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Assalam dalam meningkatkan *life skill* para santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Assalam tepatnya di desa Pabelan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari teknik tersebut terkumpul dua sumber data yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data pertama yaitu observasi. Observasi adalah pengamatan dengan indra mata guna mengetahui apa yang terjadi dilapangan⁹, teknik ini harus terjun langsung ke lapangan. Dengan ini peneliti akan langsung terjun ke Pondok Pesantren Modern Assalam untuk melihat lingkungan dan kegiatan para santri dalam kesehariannya guna mengetahui *life skill* apa saja yang digunakan.

⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PTRemaja Rosdakary

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah metode wawancara. Wawancara adalah bertanya langsung kepada subjek untuk mendapatkan data yang lebih detail. Pada sesi ini peneliti akan bertanya pembimbing asrama yang bernama Ust. M. Rahmatun Ramadhan Waris mengenai rumusan masalah penelitian yang telah disusun sendiri oleh peneliti guna bisa menganalisa lebih lanjut data penelitian.

Metode yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang berupa foto, karya atau tulisan mengenai objek dimasa lampau¹⁰. Tetapi pada penelitian ini penulis hanya memakai dokumentasi berupa foto sebagai data penguat dari sesi observasi dan wawancara terhadap pembimbing.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan harus dianalisa terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Ada tiga tahapan dalam menganalisa data yaitu; reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi¹¹.

Reduksi data adalah memilah dan merangkum data yang didapatkan di lapangan menjadi hal pokok yang fokus pada masalah penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran jelas yang mudah disajikan. Yang kedua adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

¹¹ Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.

berupa narasi atau teks yang mudah dipahami. Dan yang terakhir adalah simpulan atau verifikasi yaitu point point penting yang fokus pada masalah, dari data yang sudah direduksi dan disajikan.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti arsip, dokumen, hasil observasi, hasil wawancara, atau juga dengan mewawancarai lebih dari suatu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. “ Triangulasi data adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu ”¹². Traingulasi dibagi menjadi tiga yaitu traingulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu.

¹² Wijaya, T. 2018. *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: PT.Indeks.